**MODUL AJAR**

**ASURANSI, BANK, DAN KOPERASI SYARIAH UNTUK PEREKONOMIAN UMAT**

**DAN BISNIS YANG MASLAHAH**

|  |
| --- |
| **INFORMASI UMUM** |

**I. IDENTITAS MODUL**

**Nama Penyusun : MASWATI, S.Pd.I**

**Satuan Pendidikan : SMK PERBANKAN NASIONAL**

**Fase / Kelas : E - X (Sepuluh)**

**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**

**Prediksi Alokasi Waktu : 2 JP (45 x2)**

**Tahun Penyusunan : 2022**

**II. KOMPETENSI AWAL**

Guru bisa berkomunikasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran Kewirausahaan (KWU) atau Akuntansi Dasar tentang materi Badan Usaha Koperasi sehingga bisa membuat analisis komparatif tentang asuransi dan lembaga keuangan konvensional dengan asuransi serta lembaga keuangan syariah. Dengan demikian akan menambah pengayaan dan referensi bagi guru sebelum menyampaikan materi kepada peserta didik.

**III. PROFIL PELAJAR PANCASILA**

* Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
* Mandiri,
* Bernalar kritis ,
* Kreatif.

**IV. SARANA DAN PRASARANA**

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya LCD Projector, multimedia pembelajaran interaktif, mushaf al-Qur’an, kitab tajwid, kitab tafsir al-Qur’an, komputer/laptop,printer, alat pengeras suara, jaringan internet. Sarana dan prasarana ini bisa disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing.

**V. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

**VI. MODEL PEMBELAJARAN**

*Blended learning* melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

|  |
| --- |
| **KOMPONEN INTI** |

**I. TUJUAN PEMBELAJARAN**

* Melalui metode *discovey learning dan information search* mampu menganalisis implementasi fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah di masyarakat;
* Melalui metode *jigsaw*, mampu menyajikan paparan tentang fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah;
* Melalui metode *discovery learning,* mampu meyakini bahwa ketentuan fikih muamalah adalah ajaran agama;
* Melalui metode *problem-based learning*, mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kepedulian sosial

**II. PEMAHAMAN BERMAKNA**

* Guru dapat menghubungkan pelajaran pada materi bab sebelumnya. Guru juga dapat memberikan stimulus berupa fenomena dalam kehidupan sehari-hari, misalnya tentang maraknya praktik pinjaman *online*, orang yang rumah atau asetnya disita karena tidak mampu membayar cicilan bank atau sepeda motor yang diambil oleh *debt collector* karena tidak mampu membayar cicilan kepada *leasing.* Peserta didik diminta menyampaikan pendapat tentang peristiwa-peristiwa tersebut dan hikmah serta pelajaran dari kegiatan apersepsi ini.

**III. PERTANYAAN PEMANTIK**

* Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari cerita gambar (cergam) dan infografis. Tampilan menarik infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran.
* Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari infografis. Tampilan menarik infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran.
* Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (aktivitas 4.2).
* Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (aktivitas 4.2).
* Guru sebaiknya memberikan umpan balik terhadap komentar dari peserta didik, bahwa dalam rangka membangun ekonomi umat yang lebih mashlahat dan tidak bertentangan dengan syariat, sedapat mungkin dihindari praktik-praktik ekonomi yang mengandung unsur riba dan penipuan (*gharar)*. Umat Islam hendaknya memilih lembaga keuangan yang kredibel dan berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah pada amal usahanya, sehingga aktivitas perekonomian umat lebih berkah dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan ajaran Islam.
* Dilanjutkan dengan membaca dan mencermati kisah inspiratif agar peserta didik dapat mengambil hikmah dan nilai-nilai kehidupan dari artikel tersebut (aktivitas 4.3).

**IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**PERTEMUAN KE-1**

**Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

* Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
* Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan ***Profil Pelajar Pancasila*;** yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

**Kegiatan Inti (90 Menit)**

Langkah-langkah metode *discovery learning* dan *information search* pada materi ini adalah sebagai berikut:

* Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
* Guru memberikan permasalahan terkait fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah.
* Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait implementasi fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah dalam kehidupan masyarakat.
* Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah.
* Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari referensi buku-buku yang relevan, sumber dari internet dan referensi yang tersedia di perpustakaan sekolah untuk menjawab rumusan masalah.
* Peserta didik melakukan pengolahan data dan informasi dengan mendiskusikan di dalam kelompoknya.
* Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
* Secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.

**Kegiatan Penutup (10 MENIT)**

* Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
* Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
* Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
* Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

**PERTEMUAN KE-2**

**Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

* Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
* Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan ***Profil Pelajar Pancasila*;** yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

**Kegiatan Inti (90 Menit)**

Langkah-langkah metode *jigsaw* adalah sebagai berikut:

* Guru membagi kelas menjadi tiga kelompok. Tentukan satu orang yang akan bertindak sebagai Tim Ahli, yang merupakan peserta didik yang paling *expert* pada tiap kelompok.
* Kelompok 1 bertugas untuk membahas materi asuransi syariah
* Kelompok 2 bertugas untuk membahas materi bank syariah
* Kelompok 3 bertugas untuk membahas koperasi syariah
* Masing-masing Tim Ahli kemudian berkumpul untuk menggabungkan pemahaman terhadap semua materi dari tiap-tiap kelompok
* Setelah semua Tim Ahli dirasa cukup dalam mengintegrasikan semua materi, kemudian kembali ke masing-masing kelompok, kemudian menjelaskan semua materi kepada kelompok
* Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas

**Kegiatan Penutup (10 MENIT)**

* Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
* Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
* Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
* Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

**PERTEMUAN KE-3**

**Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

* Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
* Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan ***Profil Pelajar Pancasila*;** yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

**Kegiatan Inti (90 Menit)**

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis *discovery thinking* adalah:

* Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan cakupan materi
* Guru memberikan permasalahan terkait penerapan perilaku bertransaksi melalui lembaga keuangan syariah merupakan ajaran agama karena menghindari perbuatan riba
* Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait penerapan transaksi keuangan syariah beserta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
* Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah.
* Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari referensi buku-buku yang relevan untuk menjawab rumusan masalah.
* Peserta didik melakukan pengolahan data dan informasi dengan mendiskusikan di dalam kelompoknya
* Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
* Secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.

**Kegiatan Penutup (10 MENIT)**

* Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
* Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
* Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
* Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

**PERTEMUAN KE-4**

**Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

* Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
* Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan ***Profil Pelajar Pancasila*;** yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

**Kegiatan Inti (90 Menit)**

Langkah-langkah model pembelajaran *problem-based learning* adalah:

* Guru membimbing peserta didik untuk orientasi kepada masalah
* Guru mengorganisasikan peserta didik menjadi beberapa kelompok
* Membimbing penyelidikan individu dan kelompok untuk membuat profil dan analisis tentang latar belakang berdirinya bank-bank syariah
* Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja kelompok
* Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
* Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi.

**Kegiatan Penutup (10 MENIT)**

* Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
* Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
* Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
* Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

**V. ASESMEN/PENILAIAN**

**a. Penilaian Sikap**

Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan kegiatan rutin peserta didik, baik yang terkait dengan ibadah *mahdhah* (seperti shalat, puasa sunah, membaca Al-Qur`an, dll) maupun ibadah sosial (seperti membantu orang lain, dll), begitu pula perilaku yang terkait dengan materi, yakni berlomba dalam kebaikan dan etos kerja. Kemudian peserta didik diminta mengisi lembar penilaian diri dengan cara membubuhkan tanda centang (√ ) pada kolom yang sesuai. Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan maka dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan, baik oleh guru, wali kelas maupun guru BK.

**b. Penilaian Pengetahuan**

Peserta didik diminta mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

**c. Penilaian Keterampilan**

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

1) Peserta didik dapat menyusun bahan presentasi secara digital dengan perangkat yang dimiliki oleh peserta didik.

Contoh rubrik penilaian menyusun presentasi digital (manual):

**Nama kelompok :**

**Anggota :**

**Kelas :**

**Nama proyek :**

|  |  |
| --- | --- |
| **Aspek** | **Skor dan kriteria skor** |
| 3 | 2 | 1 |
| **Persiapan** | Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, dengan lengkap | Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, kurang lengkap | Jika memuat program, tujuan, topik dan alasan, tidak lengkap |
| **Pengumpulan data** | Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua dan data tercatat dengan rapi dan lengkap | Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap  | Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program tidak dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap |
| **Pengolahan data** | Jika pembahasan data sesuai tujuan proyek | Jika pembahasan data kurang menggambarkan tujuan proyek | Jika sekadar melaporkan perencanaan program tanpa membahas data |
| **Pelaporan tertulis** | Jika sistematika penulisan benar dan menggunakan bahasa komunikatif | Jika sistematika penulisan benar namun bahasa kurang komunikatif | Jika penulisan kurang sistematis dan bahasa kurang komunikatif |

**VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

**1. Remedial/Perbaikan**

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

**2. Pengayaan**

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

Untuk lebih memahami dan mengeksplorasi materi dan keilmuan tentang keuangan syariah disarankan kepada peserta didik untuk aktif melakukan *library search* atau kajian pustaka, dengan memperbanyak perbendaharaan sumber belajar dan melakukan kegiatan literasi dari sumber-sumber rujukan sebagai berikut:

*1. M. Syafi’i Antonio, Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah, Jakarta: Pustaka Alfabeta, cet ke-4, 2006*

*2. AM. Hasan Ali, Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam, Jakarta: Kencana, 2004*

*3. Nurul Huda & Mohammad Heykal, 2010, Lembaga Keuangan Islam, Jakarta: Kencana*

*4. UU Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.*

*5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian*

*6. UU Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian*

*7. Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/IV/KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah*

**VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK**

|  |
| --- |
| Kemukakan pendapat kalian terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi di atas! |
| Sangat bermanfaat | Bermanfaat | Cukup bermanfaat | Kurang bermanfaat | Sangat kurang bermanfaat |
| Alasannya: | ................................................................................................................................................................................................................................................................ |

|  |
| --- |
| **LAMPIRAN- LAMPIRAN** |

***Lampiran 1***

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

**1. Penilaian Sikap**

A. Buatlah tabel mingguan/bulanan berupa *ceck list* tentang aktivitas ibadah harian kalian pada buku khusus untuk pemantauan individu! Mulailah dari ibadah wajib seperti halnya shalat lima waktu dilanjutkan dengan ibadah sunah harian misalnya tadarus Al-Qur`an, dzikir, shalawat, membantu orangtua, membantu teman, aktif pada kegiatan sosial, aktif terlibat dalam organisasi kepemudaan. Lakukanlah kegiatan muamalah dalam bidang ekonomi, misalnya menabung, membantu teman yang sedang kesulitan keuangan, atau belajar melakukan kegiatan wirausaha yang halal dan baik. Lakukan dengan rutin, ikhlas dan penuh tanggungjawab kepada Allah Swt.!

B. Berilah tanda centang ( √ ) pada kolom berikut dan berikan alasannya!

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pernyataan** | **SS** | **S** | **R** | **TS** | **STS** | **Alasan** |
| **1** | Setelah memahami lembaga keuangan syariah mzaka saya tergerak untuk melakukan kegiatan wirausaha dengan cara menciptakan peluang bisnis kecilkecilan yang dapat menghasilkan keuntungan berdasarkan prinsip syariah. |  |  |  |  |  |  |
| **2** | Saya akan memilih lembaga keuangan yang menjamin seluruh transaksinya terhindar dari praktik *gharar* dan riba. |  |  |  |  |  |  |
| **3** | Saya akan belajar untuk melakukan kegiatan ekonomi secara syar’i, mulai dari hal-hal kecil dengan tidak melakukan transaksi yang mengandung praktik riba. |  |  |  |  |  |  |
| **4** | Di masa depan saya akan selektif untuk memilih lembaga keuangan yang menghindari praktik riba dalam amal usahanya. |  |  |  |  |  |  |
| **5** | Saya akan menghindari praktik pinjaman *online* apalagi yang menggunakan penjamin atas nama orang lain tanpa kita mintai persetujuan sebelumnya. |  |  |  |  |  |  |

SS (sangat setuju); S (setuju); R (ragu-ragu); TS (tidak setuju); STS (sangat tidak setuju)

**2. Penilaian Pengetahuan**

**A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E pada jawaban yang paling tepat!**

1) Hanafi adalah seorang karyawan perusahaan yang setiap bulan membayar sejumlah uang kepada perusahaan asuransi, sebagai pertanggungan risiko jika sewaktu-waktu terjadi hal yang tidak terduga pada dirinya. Yang dilakukan Hanafi dalam praktik asuransi syariah disebut dengan….

A. membayar polis

B. membayar klaim

C. membayar premi

D. mengajukan klaim

E. mengajukan premi

2) Berikut ini yang bukan merupakan unsur-unsur dalam praktik asuransi adalah….

A. adanya pihak penjamin

B. adanya pihak penanggung

C. adanya pembayaran iuran (premi)

D. adanya akad atau perjanjian asuransi

E. adanya kerugian, kerusakan atau kehilangan

3) Perhatikan pernyataan berikut ini!

*1. Kafil*

*2. Makful bih*

*3. Makful bik*

*4. Makful lah*

*5. Makful ‘anhu*

Dari pernyataan tersebut, yang termasuk rukun asuransi syariah adalah….

A. 1, 2, 3, 4

B. 1, 2, 4, 5

C. 1, 3, 4, 5

D. 2, 3, 4, 5

E. 2, 4, 5, 1

4) Salah satu larangan yang tidak boleh dilakukan dalam praktik asuransi syariah adalah, praktik *maisir* yaitu….

A. praktik penipuan

B. praktik perjudian

C. ketidakjelasan transaksi

D. praktik investasi bodong

E. investasi yang mengandung riba

5) Hamdan adalah seorang nasabah sebuah bank syariah di kotanya. Setiap bulan ia akan menyisihkan sebagian dari penghasilannya untuk ditabung atau dititipkan di bank, untuk antisipasi jika sewaktu-waktu memerlukan bisa diambil kembali. Transaksi perbankan yang dilakukan oleh Hamdan disebut dengan….

A. A*wadi’ah*

*B. wakalah*

*C. kafalah*

*D. mudharabah*

*E. musyarakah*

6) Bu Nurwe adalah seorang ibu kantin di sebuah SMA. Untuk menjalankan usahanya, ia mengajukan pendanaan kepada sebuah bank syariah, dan berkewajiban untuk mengembalikan pinjaman modal tersebut dengan prinsip bagi hasil. Kedudukan bu Nurwe dalam transaksi keuangan syariah ini adalah sebagai….

*A. wakalah*

*B. mudharib*

*C. murabahah*

*D. musyarakah*

*E. mudharabah*

7) Pak Rudi adalah seorang pegawai baru yang membeli 1 unit rumah di kompleks perumahan dengan melalui pembiayaan dari bank syariah. Pada saat transaksi jual-beli, bank syariah menjelaskan bahwa harga beli 1 unit rumah adalah Rp250.000.000,00. Kemudian Pak Rudi dan pihak bank bersepakat untuk pembayaran rumah tersebut secara transparan sebesar Rp260.000.000,00 sehingga pak Rudi tahu persis bahwa pihak bank mendapat keuntungan sebesar Rp10.000.000,00 dari transaksi ini.

Dalam istilah keuangan syariah, transaksi ini disebut dengan….

*A. mudharabah*

*B. musyarakah*

*C. murabahah*

*D. istishna’*

*E. ijarah*

8) Salah satu contoh produk layanan koperasi syariah adalah usaha memindahkan hak pakai (hak guna) atas suatu barang, dengan membayar biaya tertentu tetapi tidak sampai memindahkan hak milik atas barang tersebut. Dalam istilah keuangan syariah, hal ini disebut dengan….

*A. ijarah*

*B. istishna*

*C. murabahah*

*D. musyarakah*

*E. mudharabah*

9) Hambali adalah seorang pemuda yang kreatif. Dia tinggal di lokasi yang strategis dekat dengan stasiun kereta api. Ia kemudian menata halaman rumahnya melalui pembiayaan yang bekerja sama dengan sebuah koperasi syariah untuk dijadikan area parkir dan penitipan sepeda motor. Usaha penitipan kendaraan yang dilakukan oleh Hambali ini disebut dengan….

*A. kafalah*

*B. wakalah*

*C. wadi’ah*

D. *murabahah*

*E. musyarakah*

10) Bu Ihsan adalah seorang guru di sebuah SMA. Ia terlalu sibuk sehingga tidak memiliki waktu untuk membayarkan pajak kendaraan bermotornya di kantor Samsat. Kemudian ia memanfaatkan salah satu layanan koperasi syariah dan mempercayakan pembayaran pajak kendaraannya melalui koperasi syariah. Aktivitas yang dilakukan oleh bu Ihsan ini di sebut dengan….

*A. kafalah*

*B. wakalah*

*C. wadi’ah*

*D. murabahah*

*E. musyarakah*

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!**

1) Mengapa terdapat perbedaan mendasar antara lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah? Jelaskan!

2) Jelaskan jenis-jenis usaha bank syariah dalam rangka mendorong dan mendukung perekonomian umat!

3) Bagaimana perbedaan antara *bai’al mudharabah, bai’ al-istishna’* dan *bai’al-salaam* pada kegiatan usaha koperasi syariah? Jelaskan dengan memberikan contohnya!

4) Mengapa masyarakat muslim Indonesia semestinya mempercayakan transaksi keuanganya melalui unit usaha syariah? Jelaskan hikmah dan manfaat bertransaksi melalui unit usaha syariah tersebut!

5) Pernahkah kalian mendengar seseorang yang terjebak pada praktik pinjaman rentenir? Apa yang kalian ketahui dengan pinjaman rentenir? Jelaskan, mengapa agama menganjurkan umat Islam untuk menghindari bertransaksi dengan pinjaman yang bersumber dari rentenir!

**3. Penilaian Keterampilan**

Susunlah bahan presentasi berupa paparan deskriptif tentang fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah! Buatlah materi presentasi kamu dengan menggunakan perangkat digital yang kamu miliki secara berkelompok, dengan tampilan yang baik, menarik dan sistematis. Lalu presentasikanlah di depan kelasmu!

***Lampiran 2***

**BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

* Asuransi syariah atau *takaful* adalah pengaturan risiko yang memenuhi ketentuan syariah, tolong menolong (s*ymbiosis mutualisme)* yang melibatkan peserta asuransi dan pengelola, serta berdasarkan pada ketentuan Al-Qur`an dan sunah.
* Unsur-unsur yang terdapat dalam asuransi yaitu (1) adanya pihak tertanggung (2) adanya pihak penanggung (3) adanya akad atau perjanjian asuransi (4) adanya pembayaran iuran (premi) (5) adanya kerugian, kerusakan atau kehilangan (yang diderita tertanggung) (6) adanya peristiwa yang tidak bisa diprediksi
* Asuransi syariah bertujuan untuk melindungi peserta asuransi dari kemungkinan terjadinya risiko yang tidak bisa diprediksi. Dalam hal ini, perusahaan jasa asuransi adalah perusahaan yang menjalankan amanah yang dipercayakan oleh peserta asuransi syariah, untuk mengelola amanah dalam rangka membantu meringankan musibah yang dialami peserta lain
* Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjamin bahwa seluruh investasi yang dilakukan baik berupa produk, maupun kegiatan menghimpun investasi dari masyarakat telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
* Bank syariah yang pertama kali berdiri di Indonesia yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tanggal 1 Nopember 1991 dan resmi beroperasi sejak tanggal 1 Mei 1992
* Kegiatan usaha bank syariah antara lain menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan produk layanan jasa kepada masyarakat.
* Koperasi syariah adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah, sekaligus sebagai gerakan ekonomi kerakyatan dengan prinsip kekeluargaan.
* Jenis-jenis kegiatan dan usaha yang dijalankan oleh koperasi syariah adalah penghimpunan dana dan penyaluran dana dari, oleh dan kepada anggota, investasi atau kerja sama, jual beli, pelayana jasa, pengalihan hutang, pegadaian syariah, pendelegasian mandat, penjamin utang dan pinjaman lunak.
* Dalam melakukan transaksi keuangan baik skala mikro maupun makro dalam kehidupan di masyarakat, hendaklah mengedapankan pertimbangan kemaslahatan dan selalu berdasarkan pada prinsip dasar syariat Islam.

***Lampiran 3***

**GLOSARIUM**

***ahli kitab*** : orang-orang yg berpegang pada ajaran kitab suci selain Alquran

***akhlak mahmudah*** : akhlak yang terpuji.

***akhlak mazmumah*** : akhlak tercela.

***aklamasi*** : pernyataan setuju secara lisan dari seluruh peserta rapat terhadap suatu usul tanpa melalui pemungutan suara

***amalun bil arkan*** : Ikrar Billisan ialah mengakui kebenaran seiringan dengan Hati tentang ucapan kebenaran iman yang tidak perlu diragukan lagi dalam ucapan

***animisme*** : kepercayaan kepada roh yang mendiami semua benda (pohon, batu, sungai, gunung, dsb)

***asuransi*** : pertanggungan atau perjanjian antara dua belah pihak, di mana pihak satu berkewajiban membayar iuran/kontribusi/premi. Pihak yang lainnya memiliki kewajiban memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran/kontribusi/ premi apabila terjadi sesuatu yang menimpa pihak pertama atau barang miliknya sesuai dengan perjanjian yang sudah dibuat

***autodidak*** : orang yang mendapat keahlian dengan belajar sendiri

***bank*** : badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak

***content creator*** : merupakan sebutan bagi seseorang yang melahirkan berbagai materi konten baik berupa tulisan, gambar, video, suara, maupun gabungan dari dua atau lebih materi.

***dalil*** : suatu hal yang menunjuk pada apa yang dicari; berupa alasan, keterangan dan pendapat yang merujuk pada pengertian, hukum dan hal-hal yang berkaitan dengan apa yang dicari

***dera*** : pukulan (dengan rotan, cemeti dan sebagainya) sebagai hukuman.

***digital*** : berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu; berhubungan dengan penomoran

***dinamisme*** : kepercayaan bahwa segala sesuatu mempunyai tenaga atau kekuatan yg dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha manusia dalam mempertahankan hidup

***egoisme*** : tingkah laku yang didasarkan atas dorongan untuk keuntungan diri sendiri daripada untuk kesejahteraan orang lain

***etnis*** : konsep yang diciptakan berdasarkan ciri khas sosial yang dimiliki sekelompok masyarakat yang membedakannya dari kelompok yang lain

***fitrah*** : asal kejadian, keadaan yang suci dan kembali ke asal.

***Fondasi*** : dasar bangunan yang kuat

***gaduh*** : rusuh dan gempar karena perkelahian (percekcokan dsb); ribut; huru-hara

***ghadhab*** : marah. Orang yang memiliki sifat ini disebut pemarah.

***gharar*** : suatu akad yang mengandung unsur penipuan karena tidak adanya kepastian, baik mengenai ada atau tidaknya objek akad, besar kecilnya jumlah, mahupun kemampuan menyerahkan objek yang disebutkan di dalam akad tersebut

***had*** : menentukan batasnya supaya tidak melebihi jumlah, ukuran, dan sebagainya; membatasi.

***hati sanubari*** : perasaan batin

***hawa nafsu* :** desakan hati dan keinginan keras (untuk menurutkan hati, melepaskan marah, dsb

***hedonisme* :** pandangan yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama dalam hidup

***hidayah* :** petunjuk atau bimbingan dari Allah Swt

***Hijrah* :** perpindahan Nabi Muhammad Saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy

***hudud* :** memisahkan sesuatu agar tidak tercampur dengan yang lain, merupakan bentuk tunggal dari kata ini, yakni had.

***ihsan* :** seseorang yang menyembah Allah Swt. seolaholah ia melihat-Nya, dan jika ia tidak mampu membayangkan melihat-Nya, maka orang tersebut membayangkan bahwa sesungguhnya Allah Swt. melihat perbuatannya

***ikhtiar* :** alat, syarat untuk mencapai maksud; daya upaya

***iman* :** percaya atau membenarkan

***import* :** pemasukan barang dan sebagainya dari luar negeri

***instan* :** langsung (tanpa dimasak lama) dapat diminum atau dimakan

***iqrarun bil lisan* :** mengakui kebenaran seiringan dengan hati tentang ucapan kebenaran iman yang tidak perlu diragukan lagi dalam ucapan

***islam* :** salah satu agama dari kelompok agama yang diterima oleh seorang nabi (agama samawi) yang mengajarkan monoteisme tanpa kompromi, iman terhadap wahyu, iman terhadap akhir zaman, dan tanggung jawab

***islamisasi* :** pengislaman

***karakteristik* :** mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu

***khalifah* :** penguasa; pengelola

***kodrat* :** kekuasaan Allah Swt.

***kolektif* :** secara bersama; secara gabungan

***kompetisi* :** persaingan

***kontemporer* :** pada waktu yang sama; semasa; sewaktu; pada masa kini; dewasa ini

***koperasi* :** sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan

***literasi* :** kemampuan menulis dan membaca

***maslahat* :** sesuatu yang mendatangkan kebaikan (keselamatan dan sebagainya)

***materialisme* : P**andangan hidup yang men-cari dasar segala sesuatu yang termasuk kehidupan manusia di dl alam kebendaan semata-mata dng mengesampingkan segala sesuatu yg mengatasi alam indra

***pmetode* :** cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki

***misi* :** perutusan yg dikirimkan oleh suatu negara ke negara lain untuk melakukan tugas khusus dl bidang diplomatik, politik, perdagangan, kesenian

***monopoli* :** situasi yang pengadaan barang dagangannya tertentu (di pasar lokal atau nasional) sekurangkurangnya sepertiganya dikuasai oleh satu orang atau satu kelompok, sehingga harganya dapat dikendalikan

***mudharat* :** Bahaya, kerugian

***mukimin* :** seseorang yang bermukim (bertempat tinggal disuatu tempat)

***nasabah* :** orang yang mempercayakan pengurusan uangnya kepada bank untuk digunakan dalam operasional bisnis perbankan yang dengan hal tersebut mengharap imbalan berupa uang atas simpanan tersebut

***niaga* :** kegiatan jual beli untuk memperoleh untung

***optimis* :** orang yang selalu berpengharapan (berpandangan) baik dalam menghadapi segala hal) ***otoritas*** hak melakukan tindakan atau hak membuat peraturan untuk memerintah orang lain

***platform* :** tempat untuk menjalankan perangkat lunak, merupakan dasar atau tempat dimana sistem operasi bekerja

***polis* :** sebuah bukti kontrak perjanjian yang tertulis antara kedua pihak dalam asuransi yaitu pihak penanggung (perusahaan asuransi) dengan pihak tertanggung (nasabah asuransi), yang berisi segala hak dan kewajiban antara masing-masing pihak tersebut

***premi* :** sejumlah uang yang harus dibayarkan setiap bulannya sebagai kewajiban dari tertanggung atas keikutsertaannya di asuransi. Besarnya premi atas keikutsertaan di asuransi yang harus dibayarkan telah ditetapkan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan keadaan-keadaan dari tertanggung

***revolusi* :** perubahan yang cukup mendasar dalam suatu bidang

***riba* :** penetapan bunga atau melebihkan jumlah pinjaman saat pengembalian berdasarkan persentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok yang dibebankan kepada peminjam

***rida* :** kelapangan jiwa dalam menerima takdir Allah Swt

***santri* :** orang yang mendalami agama Islam, umumnya di pondok pesantren

***selawat* :** doa kepada Allah untuk Nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan sahabatnya.

***Sentralisasi* :** penyatuan segala sesuatu ke suatu tempat yang dianggap sebagai pusat; penyentralan; pemusatan

***silaturahmi* :** tali persahabatan (persaudaraan)

***syariah* :** hukum dan aturan Islam yang mengatur seluruh sendi kehidupan umat manusia, baik muslim maupun non-muslim

***syirik* :** menyekutukan Allah Swt

***syu’abul iman* :** cabang-cabang iman

***takaful* :** usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan /atau *tabarru*’ yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai syariah

***talkshow* :** gelar wicara yaitu uatu jenis acara televisi atau radio yang berupa perbincangan atau diskusi seorang atau sekelompok orang «tamu» tentang suatu topik tertentu (atau beragam topik) dengan dipandu oleh pemandu gelar wicara.

***tasdiqun bil qalbi* :** potensi dalam setiap jiwa manusia dalam pengakuan kebenaran didalam hati

***tasyakuran* :** selamatan untuk bertasyakur

***taubat* :** sadar dan menyesal akan dosa (perbuatan yang salah atau jahat) dan berniat akan memperbaiki tingkah laku dan perbuatan

***tawakal* :** pasrah diri kepada kehendak Allah; percaya dengan sepenuh hati kepada Allah (dalam penderitaan, dsb)

***toleran* :** bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dsb) yang berbeda atau bertentangan dng pendirian sendiri

***tradisi* :** adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan oleh masyarakat

***ujub* :** sifat mengagumi serta senantiasa membanggakan dirinya sendiri

***universal* :** umum (berlaku untuk semua orang atau untuk seluruh dunia); bersifat (melingkupi) seluruh dunia;

***wabah* :** penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar orang di daerah yang luas (seperti wabah cacar, disentri, kolera, corona)

***zina ghairu muhsan* :** zina yang dilakukan oleh orang yang sama-sama belum menikah

***zina muhsan* :** zina yang dilakukan oleh orang yang sudah menikah dengan dengan orang yang bukan pasangannya, baik orang tersebut sudah menikah atau belum.

***Lampiran 4***

**DAFTAR PUSTAKA**

* Ahmad Taufik dan Nurwastuti Setyowati, Buku Guru dan Buku Siswa, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X*, Jakarta: Kemdikbud RI, 2021
* *Al-Quran dan Terjemahannya*,oleh Kementerian AgamaRI